



DATA LAMPIRAN



Universitas
Esa Unggul



LAMPIRAN A
SKALA HARGA DIRI DENGAN SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Selamat Pagi/Siang/Sore

Saya mahasiswi Fakultas Psikologi yang saat ini sedang melakukan penelitian sebagai tugas akhir guna menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul. Sehubungan dengan itu, peneliti meminta kesediaan bapak/ibu untuk membantu penelitian saya dengan mengisi kuesioner ini.

Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban benar atau salah, tetapi merupakan keadaan anda yang sesuai dengan diri anda yang sesungguhnya. Bapak/ ibu tidak perlu khawatir karena identitas anda akan dijamin kerahasiaannya atau tidak dipublikasikan.

Cara menjawabnya cukup sederhana, yaitu dengan memberikan tanda silang (X) di salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan. Mohon agar anda bersedia memberikan pilihan jawaban yang sebenar-benarnya dan lengkap. Demikian saya sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan anda saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ghea Nindita

Peneliti

(089643850519)

Data Pribadi

Nama (inisial) :

Jenis Kelamin : L / P

Pendidikan :

Suku Bangsa :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap sesuai dengan diri anda.
Tidak ada jawaban benar atau salah, semua jawaban adalah benar.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang baik	X			

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

KUESIONER A

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pacaran yang sehat adalah tidak melakukan ciuman bibir sebelum menikah.				
2	Apabila ada sepasang remaja berciuman itu tandanya sayang				
3	Di zaman sekarang, berciuman bibir dengan pasangan adalah hal yang boleh dilakukan oleh remaja yang sedang berpacaran.				
4	Menurut saya, saling meraba bagian sensitif tubuh tidak boleh dilakukan sebelum menikah.				
5	Saya merasa senang bila menyaksikan pasangan remaja				

	yang belum menikah saling berpelukan mesra saat berjalan di tempat umum				
6	Berhubungan seksual tidak boleh dilakukan sebelum menjadi pasangan suami istri yang syah.				
7	Rasa sayang dengan pacar dapat ditunjukkan dengan berpelukan.				
8	Apapun alasannya memegang payudara pacar semestinya tidak boleh dilakukan.				
9	Bagi saya, adalah memalukan bila melihat sepasang remaja yang masih dalam masa berpacaran tetapi sudah berani berciuman bibir.				
10	Harus langsung diputuskan ketika ada remaja yang berpacaran berani mengajak untuk melakukan seksual.				
11	Menurut saya, seorang remaja yang membiarkan sang pacar memeluknya pantas untuk terus dicintai.				
12	Seorang remaja yang tidak berhubungan seksual sampai dia menikah adalah perempuan yang pantas di hormati.				
13	Saya merasa senang apabila pasangan remaja yang belum menikah saling meraba bagian sensitif tubuh karena hal itu mencerminkan mereka saling membutuhkan.				

14	Pada masa berpacaran, bila remaja lelaki memegang payudara pasangannya, maka hal tersebut tidak perlu dipermasalahkan.				
15	Untuk memuaskan hasrat seksual ketika berpacaran, remaja diperbolehkan untuk menyentuh bagian vital lawan jenis.				
16	Menurut saya, berhubungan seksual sebelum menikah adalah perbuatan yang memalukan.				
17	Berciuman bibir dengan pasangan tidak boleh dilakukan pada masa berpacaran.				
18	Saya sedih bila melihat sepasangan remaja yang berpelukan padahal mereka belum menikah.				
19	Saya ikut senang ketika remaja saling meraba.				
20	Menurut saya, hubungan seksual boleh dilakukan oleh pasangan yang belum menikah selama hal tersebut dilakukan atas dasar suka sama suka.				
21	Walapun ada kesempatannya pasangan remaja tidak boleh saling berciuman.				
22	Saya akan membiarkan sepasang remaja melakukan ciuman ditempat sepi.				
23	Saya ikut merasa bahagia bila melihat pasangan remaja				

	yang sedang berpacaran, saling memberikan ciuman				
24	Sudah sepantasnya sepasang remaja saling berpelukan selama atas dasar suka sama suka.				
25	Tayangan yang menyajikan adegan bercumbuan yang dilakukan oleh pasangan remaja yang belum menikah membuat saya muak.				
26	Saya merasa gembira sekali apabila menyaksikan anak remaja saya berpegangan tangan dengan pacarnya dengan mesra.				
27	Walapun belum menikah, saya akan membiarkan anak remaja saya menyentuh bagian tubuh yang sensitif pasangan untuk menyenangkan dia.				
28	Menurut saya, pelukan mesra dari seseorang pacar akan membuat pasangan merasa nyaman dan bahagia.				
29	Saya akan merasa senang, bila seseorang memeluk mesra pasangannya meskipun belum menikah.				
30	Berhubungan seksual pada masa berpacaran harus dihindari.				
31	Saya merasa marah apabila menyaksikan pasangan yang belum menikah saling berciuman.				
32	Bagi saya ketika sudah berpacaran maka boleh				

	melakukan hubungan badan dengan pacar untuk mendapatkan kepuasan fisik.				
33	Saya akan melarang sepasang remaja saling berpelukan di mall.				
34	Seharusnya menghindari percumbuan dengan pasangan sebelum menikah.				
35	Saya benci dengan pasangan remaja yang belum menikah tetapi saling berpelukan mesra.				
36	Apabila sepasang remaja saling cinta maka boleh berhubungan seksual.				
37	Berpacaran yang sehat adalah tidak meraba bagian sensitif tubuh pasangan (misalnya alat kelamin, payudara, dll).				
38	Berhubungan seksual tidak perlu menunggu sampai menikah.				
39	Saya menentang sepasang remaja melakukan hubungan seksual dengan siapapun sebelum menikah.				
40	Menurut saya, mencium pacar syah-syah saja bila dilakukan untuk memuaskan hasrat seksual.				
41	Saya akan membiarkan pasangan remaja melakukan hubungan seksual dengan alasan sayang kepadanya.				

42	Saya merasa kecewa bila seseorang meraba-raba bagian tubuh yang sensitif pasangannya padahal mereka belum diikat tali perkawinan.				
43	Apabila sepasang remaja benar-benar mencintai pasangannya maka sudah sewajarnya menuruti segala kemauannya termasuk berhubungan seksual.				
44	Remaja menghindari hal-hal yang bisa menimbulkan hasrat seksual ketika sedang berduaan dengan lawan jenis.				
45	Saya sedih bila menyaksikan pasangan remaja yang belum menikah tetapi saling berciuman.				
46	Saya merasa bahagia bila melihat pasangan remaja yang berpacaran saling berpelukan mesra.				
47	Saya merasa risih apabila pasangan remaja yang berlainan jenis saling berpegangan tangan .				
48	Menurut saya, berpacaran harus disertai dengan berpelukan atau berciuman.				
49	Sangat mengecewakan bagi saya bila menyaksikan pasangan remaja yang masih berpacaran saling berciuman mesra.				
50	Sesayang apapun seseorang, tidak membuat sepasang				

	remaja lantas saling meraba bagian tubuh yang sensitif hanya untuk mendapatkan kepuasan seksual.				
51	Saya ikut senang bila mendengar ada pasangan remaja yang masih berpacaran tetapi sudah berani melakukan hubungan seksual.				
52	Saya tidak mengizinkan pasangan remaja berciuman bibir dengan lawan jenis sebelum menikah.				
53	Menurut saya, hubungan seksual boleh saja dilakukan oleh pasangan remaja yang masih berpacaran.				
54	Saya akan membiarkan remaja berciuman dengan lawan jenis, karena hal itu adalah hal yang sudah biasa di zaman sekarang sepanjang hal itu dilakukan atas dasar suka sama suka.				
55	Saya merasa benci dengan anak remaja yang mencoba meraba payudara pasangannya.				
56	Menurut saya, sebelum menikah harus menghindari berpelukan dan berciuman dengan pasangan.				
57	Menurut saya, ungkapan kasih sayang dengan pacar dapat diungkapkan lewat hubungan seksual.				
58	Sebelum menikah, pasangan remaja tidak diperbolehkan meraba alat kelamin pasangan.				

59	Saya akan melarang anak remaja saya berhubungan seksual sebelum anak saya menikah.				
60	Saya merasa bahagia bila dalam masa berpacaran, ada remaja yang saling meraba bagian sensitif tubuh pasangannya (misalnya alat kelamin).				

KUESIONER A

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pacaran yang sehat adalah tidak melakukan ciuman bibir sebelum menikah.				
2	Apabila ada sepasang remaja berciuman itu tandanya sayang				
3	Di zaman sekarang, berciuman bibir dengan pasangan adalah hal yang boleh dilakukan oleh remaja yang sedang berpacaran.				
4	Saya merasa senang bila menyaksikan pasangan remaja yang belum menikah saling berpelukan mesra saat berjalan di tempat umum				
5	Berhubungan seksual tidak boleh dilakukan sebelum menjadi pasangan suami istri yang syah.				
6	Rasa sayang dengan pacar dapat ditunjukkan dengan				

	berpelukan.				
7	Bagi saya, adalah memalukan bila melihat sepasang remaja yang masih dalam masa berpacaran tetapi sudah berani berciuman bibir.				
8	Menurut saya, seorang remaja yang membiarkan sang pacar memeluknya pantas untuk terus dicintai.				
9	Menurut saya, berhubungan seksual sebelum menikah adalah perbuatan yang memalukan.				
10	Berciuman bibir dengan pasangan tidak boleh dilakukan pada masa berpacaran.				
11	Saya sedih bila melihat sepasangan remaja yang berpelukan padahal mereka belum menikah.				
12	Walapun ada kesempatannya pasangan remaja tidak boleh saling berciuman.				
13	Saya ikut merasa bahagia bila melihat pasangan remaja yang sedang berpacaran, saling memberikan ciuman				
14	Sudah sepiantasnya sepasang remaja saling berpelukan selama atas dasar suka sama suka.				
15	Saya merasa gembira sekali apabila menyaksikan anak remaja saya berpegangan tangan dengan pacarnya dengan mesra.				

16	Walapun belum menikah, saya akan membiarkan anak remaja saya menyentuh bagian tubuh yang sensitif pasangan untuk menyenangkan dia.				
17	Menurut saya, pelukan mesra dari seseorang pacar akan membuat pasangan merasa nyaman dan bahagia.				
18	Saya akan merasa senang, bila seseorang memeluk mesra pasangannya meskipun belum menikah.				
19	Saya merasa marah apabila menyaksikan pasangan yang belum menikah saling berciuman				
20	Saya akan melarang sepasang remaja saling berpelukan di mall.				
21	Seharusnya menghindari percumbuan dengan pasangan sebelum menikah.				
22	Saya benci dengan pasangan remaja yang belum menikah tetapi saling berpelukan mesra.				
23	Apabila sepasang remaja saling cinta maka boleh berhubungan seksual.				
24	Berpacaran yang sehat adalah tidak meraba bagian sensitif tubuh pasangan (misalnya alat kelamin, payudara, dll).				
25	Berhubungan seksual tidak perlu menunggu sampai				

	menikah				
26	Menurut saya, mencium pacar syah-syah saja bila dilakukan untuk memuaskan hasrat seksual.				
27	Saya akan membiarkan pasangan remaja melakukan hubungan seksual dengan alasan sayang kepadanya.				
28	Apabila sepasang remaja benar-benar mencintai pasangannya maka sudah sewajarnya menuruti segala kemauannya termasuk berhubungan seksual.				
29	Remaja menghindari hal-hal yang bisa menimbulkan hasrat seksual ketika sedang berduaan dengan lawan jenis.				
30	Saya sedih bila menyaksikan pasangan remaja yang belum menikah tetapi saling berciuman.				
31	Saya merasa bahagia bila melihat pasangan remaja yang berpacaran saling berpelukan mesra.				
32	Saya merasa risih apabila pasangan remaja yang berlainan jenis saling berpegangan tangan.				
33	Menurut saya, berpacaran harus disertai dengan berpelukan atau berciuman.				
34	Sangat mengecewakan bagi saya bila menyaksikan pasangan remaja yang masih berpacaran saling				

	berciuman mesra.				
35	Sesayang apapun seseorang, tidak membuat sepasang remaja lantas saling meraba bagian tubuh yang sensitif hanya untuk mendapatkan kepuasan seksual.				
36	Saya tidak mengizinkan pasangan remaja berciuman bibir dengan lawan jenis sebelum menikah.				
37	Saya akan membiarkan remaja berciuman dengan lawan jenis, karena hal itu adalah hal yang sudah biasa di zaman sekarang sepanjang hal itu dilakukan atas dasar suka sama suka.				
38	Saya merasa benci dengan anak remaja yang mencoba meraba payudara pasangannya.				
39	Menurut saya, sebelum menikah harus menghindari berpelukan dan berciuman dengan pasangan.				
40	Sebelum menikah, pasangan remaja tidak diperbolehkan meraba alat kelamin pasangan.				
41	Saya akan melarang anak remaja saya berhubungan seksual sebelum anak saya menikah.				

KOESIONER B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1.	Saya merasa senang ketika dapat membantu orang lain				
2	Saya marah ketika orang membicarakan saya				
3	Banyak kelebihan didalam diri saya yang pantas saya banggakan				
4	Saya acuh apabila diberikan nasehat oleh orang yang baru saya kenal				
5	Saya menceritakan hampir semua setiap masalah yang saya alami kepada teman-teman saya				
6	Ketika saya mempunyai masalah saya ragu apakah saya bisa menjalanin ini semua				
7	Saya bangga dengan apa yang saya miliki saat ini				
8	Saya merasa tidak nyaman dilingkungan saya saat ini				
9	Saya rasa saya mampu mencapai keberhasilan dihidup saya				
10	Saya merasa malu jika membandingkan keadaan diri saya dengan teman-teman				
11	Saya mampu menyelesaikan persoalan yang terjadi dikehidupan saya				
12	Saya bahagia, saya dapat mencapai cita-cita yang saya impikan selama ini				
13	Saya tidak yakin dengan kemampuan diri saya				

14	Saya memikirkan apakah saya dapat mencapai cita-cita saya				
15	Teman-teman kurang menganggap keberadaan saya				
16	Saya menceritakan kebahagiaan yang saya alami kepada teman saya				
17	Ada ketakutan dalam diri saya ketika orang lain mengetahui masalah yang sedang saya alami				
18	Saya dapat menerima nasehat yang diberikaan orang lain untuk saya				
19	Saya merasa senang karena teman-teman saya peduli dengan saya				
20	Saya benci ketika teman-teman mengabaikan pendapat saya				
21	Saya harus bersikap sopan kepada orang lain				
22	Saya takut diremehkan ketika menceritakan kegagalan saya kepada orang lain				
23	Saya terbuka saat menceritakan diri saya kepada teman-teman				
24	Sikap saya terhadap orang lain tergantung bagaimana sikap orang lain kepada saya				
25	Saya akan mendengarkan masukan dari orang lain				

26	Saya tidak pernah menceritakan kepada teman-teman saya tentang diri saya karena saya takut mendapatkan penolakan dari teman saya.				
27	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang belum pernah saya kerjakan				
28	Saya akan tetap bergaul walaupun lingkungan tidak baik				
29	Saya menghargai bantuan yang diberikan kepada saya				
30	Saya merasa sedih pada saat tidak bisa mengerjakan sesuatu				
31	Saya merasa pesimis dengan tugas tantangan yang diberikan kepada saya				
32	Saya cuek kepada orang yang memberikan bantuan kepada saya				

KOESIONER B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya marah ketika orang membicarakan saya				
2	Saya acuh apabila diberikan nasehat oleh orang yang baru saya kenal				
3	Saya menceritakan hampir semua setiap masalah yang saya alami kepada teman-teman saya				

4	Ketika saya mempunyai masalah saya ragu apakah saya bisa menjalankan ini semua				
5	Saya merasa tidak nyaman dilingkungan saya saat ini				
6	Saya merasa malu jika membandingkan keadaan diri saya dengan teman-teman				
7	Saya mampu menyelesaikan persoalan yang terjadi dikehidupan saya				
8	Saya bahagia, saya dapat mencapai cita-cita yang saya impikan selama ini				
9	Saya tidak yakin dengan kemampuan diri saya				
10	Saya memikirkan apakah saya dapat mencapai cita-cita saya				
11	Teman-teman kurang menganggap keberadaan saya				
12	Ada ketakutan dalam diri saya ketika orang lain mengetahui masalah yang sedang saya alami				
13	Saya benci ketika teman-teman mengabaikan pendapat saya				
14	Saya harus bersikap sopan kepada orang lain				
15	Saya takut diremehkan ketika menceritakan kegagalan saya kepada orang lain				
16	Sikap saya terhadap orang lain tergantung bagaimana				

	sikap orang lain kepada saya				
17	Saya tidak pernah menceritakan kepada teman-teman saya tentang diri saya karena saya takut mendapatkan penolakan dari teman saya.				
18	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang belum pernah saya kerjakan				
19	Saya merasa sedih pada saat tidak bisa mengerjakan sesuatu				
20	Saya merasa pesimis dengan tugas tantangan yang diberikan kepada saya				
21	Saya cuek kepada orang yang memberikan bantuan kepada saya				



Universitas
Esa Unggul

LAMPIRAN B

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Scale: sikap perilaku seksual pranikah

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 1	106,47	375,844	,668	,934
ITEM 2	105,97	380,999	,551	,935
ITEM 3	106,03	379,206	,416	,936
ITEM 4	106,70	394,493	-,048	,937
ITEM 5	106,23	375,633	,644	,934
ITEM 6	106,43	375,702	,457	,935
ITEM 7	105,67	374,368	,789	,934
ITEM 8	106,47	394,120	-,026	,938
ITEM 9	106,27	373,926	,585	,934
ITEM 10	106,77	395,013	-,091	,937
ITEM 11	105,80	373,062	,797	,934
ITEM 12	106,77	393,909	-,010	,937
ITEM 13	106,23	390,254	,102	,938

ITEM 14	104,93	397,513	-,153	,939
ITEM 15	106,67	392,506	,040	,938
ITEM 16	106,37	368,516	,681	,934
ITEM 17	106,17	373,109	,708	,934
ITEM 18	105,90	369,886	,821	,933
ITEM 19	106,43	390,806	,074	,938
ITEM 20	104,97	407,551	-,382	,942
ITEM 21	106,13	375,292	,689	,934
ITEM 22	104,43	395,633	-,099	,938
ITEM 23	106,13	380,326	,597	,935
ITEM 24	105,73	376,271	,842	,934
ITEM 25	106,23	390,254	,102	,938
ITEM 26	105,90	377,403	,552	,935
ITEM 27	106,60	381,421	,673	,935
ITEM 28	105,60	373,076	,658	,934
ITEM 29	105,60	374,593	,692	,934
ITEM 30	106,70	394,493	-,048	,937
ITEM 31	106,30	376,562	,702	,934
ITEM 32	106,73	389,857	,260	,936
ITEM 33	105,57	380,047	,449	,935
ITEM 34	106,23	371,357	,803	,933
ITEM 35	105,90	375,817	,608	,934
ITEM 36	106,47	376,671	,636	,934
ITEM 37	106,43	370,185	,633	,934
ITEM 38	106,43	380,392	,380	,936
ITEM 39	106,50	387,362	,280	,936
ITEM 40	106,43	380,668	,523	,935
ITEM 41	106,57	380,530	,463	,935
ITEM 42	104,80	389,959	,112	,937
ITEM 43	106,63	383,482	,497	,935
ITEM 44	106,30	373,183	,777	,934
ITEM 45	105,93	373,995	,555	,935
ITEM 46	105,90	369,679	,736	,933
ITEM 47	105,63	379,344	,567	,935
ITEM 48	106,07	378,409	,657	,934
ITEM 49	106,07	366,892	,823	,933
ITEM 50	106,37	375,895	,545	,935

ITEM 51	105,30	413,528	-,562	,943
ITEM 52	106,33	371,264	,788	,933
ITEM 53	106,70	394,493	-,048	,937
ITEM 54	106,20	370,303	,798	,933
ITEM 55	106,10	374,852	,468	,935
ITEM 56	106,27	367,237	,839	,933
ITEM 57	106,73	390,892	,190	,937
ITEM 58	106,30	368,424	,612	,934
ITEM 59	106,30	375,528	,389	,936
IT3M 60	104,30	394,562	-,047	,938

Scale: sikap perilaku seksual pranikah (Eliminasi no 4, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 22, 25, 30, 32, 39, 42, 51, 53, 57, & 60)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,965	41

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM 1	70,73	389,168	,660	,964
ITEM 2	70,23	394,323	,546	,964
ITEM 3	70,30	391,941	,430	,965
ITEM 5	70,50	389,086	,632	,964
ITEM 6	70,70	387,252	,499	,965
ITEM 7	69,93	387,306	,796	,963
ITEM 9	70,53	386,533	,600	,964
ITEM 11	70,07	385,857	,809	,963
ITEM 16	70,63	380,378	,713	,964
ITEM 17	70,43	385,771	,723	,964
ITEM 18	70,17	382,833	,823	,963
ITEM 21	70,40	388,800	,674	,964
ITEM 23	70,40	394,179	,568	,964
ITEM 24	70,00	389,241	,850	,963
ITEM 26	70,17	391,523	,519	,964
ITEM 27	70,87	394,740	,667	,964
ITEM 28	69,87	386,120	,659	,964
ITEM 29	69,87	387,499	,699	,964
ITEM 31	70,57	390,392	,673	,964
ITEM 33	69,83	392,420	,477	,965
ITEM 34	70,50	385,293	,771	,963
ITEM 35	70,17	389,661	,583	,964
ITEM 36	70,73	389,582	,645	,964
ITEM 37	70,70	382,838	,644	,964
ITEM 38	70,70	394,010	,368	,965
ITEM 40	70,70	393,666	,531	,964
ITEM 41	70,83	394,213	,446	,965
ITEM 43	70,90	396,852	,491	,965
ITEM 44	70,57	386,461	,769	,963
ITEM 45	70,20	386,648	,568	,964
ITEM 46	70,17	383,661	,706	,964

ITEM 47	69,90	392,714	,560	,964
ITEM 48	70,33	390,920	,685	,964
ITEM 49	70,33	379,747	,827	,963
ITEM 50	70,63	388,240	,570	,964
ITEM 52	70,60	384,455	,782	,963
ITEM 54	70,47	382,809	,816	,963
ITEM 55	70,37	385,344	,536	,965
ITEM 56	70,53	379,361	,867	,963
ITEM 58	70,57	380,047	,648	,964
ITEM 59	70,57	387,357	,419	,966

Scale: Harga Diri Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,894	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	87,10	124,093	,292	,894
ITEM2	88,33	114,161	,614	,887
ITEM3	87,83	123,661	,217	,895

ITEM4	88,10	119,403	,582	,889
ITEM5	89,00	120,828	,382	,892
ITEM6	88,30	111,045	,816	,883
ITEM7	87,70	124,700	,122	,897
ITEM8	87,67	118,644	,606	,889
ITEM9	87,83	123,661	,217	,895
ITEM10	87,93	117,237	,653	,888
ITEM11	87,43	117,564	,643	,888
ITEM12	87,60	119,903	,591	,889
ITEM13	87,67	115,471	,779	,885
ITEM14	88,57	120,461	,326	,894
ITEM15	87,77	119,771	,596	,889
ITEM16	87,97	124,033	,256	,894
ITEM17	88,27	117,789	,614	,888
ITEM18	87,87	123,154	,157	,898
ITEM19	87,33	126,713	,032	,897
ITEM20	88,40	115,421	,609	,888
ITEM21	88,20	115,545	,572	,888
ITEM22	88,30	114,010	,723	,885
ITEM23	88,03	125,757	,038	,900
ITEM24	88,33	114,161	,614	,887
ITEM25	87,47	124,947	,149	,896
ITEM26	87,83	118,282	,592	,889
ITEM27	87,93	116,340	,717	,886
ITEM28	88,27	135,444	-,508	,908
ITEM29	87,20	125,200	,169	,895
ITEM30	88,90	118,300	,597	,889
ITEM31	88,17	113,454	,727	,885
ITEM32	87,50	117,983	,506	,890

Scale: Harga Diri (Eliminasi 1, 3, 7, 9, 16, 18, 19, 23, 25, 28, & 29)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,944	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM2	54,13	102,947	,733	,940
ITEM4	53,90	110,990	,511	,943
ITEM5	54,80	110,924	,421	,944
ITEM6	54,10	101,128	,874	,937
ITEM8	53,47	108,189	,702	,940
ITEM10	53,73	108,547	,617	,942
ITEM11	53,23	107,909	,677	,941
ITEM12	53,40	112,041	,465	,943
ITEM13	53,47	107,016	,729	,940
ITEM14	54,37	108,516	,476	,944
ITEM15	53,57	109,840	,653	,941
ITEM17	54,07	109,651	,536	,943

ITEM20	54,20	103,890	,754	,939
ITEM21	54,00	104,828	,663	,941
ITEM22	54,10	103,403	,821	,938
ITEM24	54,13	102,947	,733	,940
ITEM26	53,63	110,171	,509	,943
ITEM27	53,73	107,513	,693	,940
ITEM30	54,70	107,803	,693	,940
ITEM31	53,97	102,654	,835	,938
ITEM32	53,30	108,562	,518	,943



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		HARGADIRI
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,8137
	Std. Deviation	6,73065
	Absolute	,119
Most Extreme Differences	Positive	,094
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,201
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SIKAP
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,6176
	Std. Deviation	15,90133
	Absolute	,092
Most Extreme Differences	Positive	,092
	Negative	-,047
Kolmogorov-Smirnov Z		,932
Asymp. Sig. (2-tailed)		,351

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





ORANGTUA LAKI-LAKI Correlations

		HARGADIRI	SIKAP
HARGADIRI	Pearson Correlation	1	-,632**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	51	51
SIKAP	Pearson Correlation	-,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 ^a	,400	,388	12,90995

a. Predictors: (Constant), X

ORANGTUA PEREMPUAN Correlations

Correlations

		HARGADIRI	SIKAP
HARGADIRI	Pearson Correlation	1	-,203
	Sig. (2-tailed)		,152
	N	51	51
SIKAP	Pearson Correlation	-,203	1
	Sig. (2-tailed)	,152	
	N	51	51

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,203 ^a	,041	,022	11,28987

a. Predictors: (Constant), X



Universitas
Esa Unggul

LAMPIRAN E
FREKUENSI GAMBARAN UMUM SUBJEK



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Jenis kelamin orangtua

Statistics

jenis_kelamin

N	Valid	102
	Missing	0
Mean		1,50
Median		1,50
Mode		1 ^a
Minimum		1
Maximum		2

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	51	50,0	50,0	50,0
	Perempuan	51	50,0	50,0	100,0
	Total	102	100,0	100,0	

Pendidikan orangtua laki-laki

Statistics

Pendidikan

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		1,8627
Median		1,0000
Mode		1,00
Minimum		1,00

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	28	54,9	54,9	54,9
2	2	3,9	3,9	58,8
3	21	41,2	41,2	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Suku bangsa orangtua laki-laki

Statistics

SUKUBANGSA

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		2,0784
Median		1,0000
Mode		1,00
Minimum		1,00
Maximum		6,00

SUKUBANGSA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid jawa	27	52,9	52,9	52,9
sunda	8	15,7	15,7	68,6
padang	6	11,8	11,8	80,4
batak	7	13,7	13,7	94,1
bali	1	2,0	2,0	96,1
melayu	2	3,9	3,9	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Pendidikan orangtua perempuan

Statistics

Pendidikan

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		1,7255
Median		1,0000
Mode		1,00
Minimum		1,00
Maximum		3,00

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	32	62,7	62,7
	2	1	2,0	64,7
	3	18	35,3	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Suku bangsa orangtua perempuan

Statistics

Sukubangsa

N	Valid	51
	Missing	0
Mean		2,0392
Median		1,0000
Mode		1,00
Minimum		1,00
Maximum		6,00

Sukubangsa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jawa	26	51,0	51,0	51,0
Sunda	12	23,5	23,5	74,5
Padang	5	9,8	9,8	84,3
Valid Batak	4	7,8	7,8	92,2
Bali	1	2,0	2,0	94,1
Melayu	3	5,9	5,9	100,0
Total	51	100,0	100,0	



Frequencies

Sikap orangtua laki-laki terhadap perilaku seksual pranikah

Statistics

Kategori		
N	Valid	51
	Missing	0

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	36	70,6	70,6	70,6
	Negative	14	27,5	27,5	98,0
	sangat positif	1	2,0	2,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Variabel Sikap

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Positif} &= \mathbf{X > (\mu + 0,5\sigma)} \\
 &X > (102,5 + 0,5(30,75)) \\
 &X > 102,5 + 15,3 \\
 &X > 117,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Positif} &= \mu < \mathbf{X} \leq (\mu + 0,5\sigma) \\
 &102,5 < \mathbf{X} \leq 102,5 + 0,5(30,75) \\
 &102,5 < \mathbf{X} \leq 117,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Negatif} &= (\mu - 0,5\sigma) \leq \mathbf{X} < \mu \\
 &(102,5 - 0,5(30,75)) \leq \mathbf{X} < 102,5 \\
 &87,2 \leq \mathbf{X} < 102,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Negatif} &= \mathbf{X} < (\mu - 0,5\sigma) \\ &= \mathbf{X} < (102,5 - 0,5(30,75)) \\ &= \mathbf{X} < 102,5 - 15,3 \\ &= \mathbf{X} < 87,2 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai teoritis

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Rentang	Standar deviasi
Sikap terhadap perilaku seksual pranikah	41 X 1 = 41	41 X 4 = 164	41 X 2,5 = 102,5	164 - 41 = 123	123 : 6 = 20,5

Tabel Kategorisasi Sikap orangtua laki-laki Terhadap Perilaku Seksual Pranikah

NO	SKOR	KATEGORI
1	130	Sangat positif
2	89	Negatif
3	84	Sangat negatif
4	69	Sangat negatif
5	83	Sangat negatif
6	86	Sangat negatif
7	86	Sangat negatif
8	86	Sangat negatif
9	73	Sangat negatif
10	74	Sangat negatif
11	61	Sangat negatif
12	64	Sangat negatif
13	73	Sangat negatif
14	75	Sangat negatif
15	45	Sangat negatif
16	50	Sangat negatif
17	81	Sangat negatif
18	45	Sangat negatif
19	87	Sangat negatif
20	97	Negatif

21	72	Sangat negatif
22	64	Sangat negatif
23	62	Sangat negatif
24	98	Negatif
25	95	Negatif
26	101	Negatif
27	102	Negatif
28	94	Negatif
29	84	Sangat negatif
30	94	Negatif
31	93	Negatif
32	92	Negatif
33	92	Negatif
34	81	Sangat negatif
35	80	Sangat negatif
36	67	Sangat negatif
37	80	Sangat negatif
38	66	Sangat negatif
39	69	Sangat negatif
40	67	Sangat negatif
41	75	Sangat negatif
42	71	Sangat negatif
43	94	Negatif
44	97	Negatif
45	56	Sangat negatif
46	54	Sangat negatif
47	96	Negatif
48	81	Sangat negatif
49	84	Sangat negatif
50	61	Sangat negatif
51	64	Sangat negatif

Frequencies

Harga Diri orangtua laki-laki

Statistics

Kategori		
N	Valid	51
	Missing	0

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3	5,9	5,9	5,9
	17	33,3	33,3	39,2
Valid Tinggi	22	43,1	43,1	82,4
	9	17,6	17,6	100,0
Total	51	100,0	100,0	

Variabel harga diri

$$\begin{aligned} \text{Sangat tinggi} &= \mathbf{X > (\mu + 0,5\sigma)} \\ &X > (52,5 + 0,5(15,75)) \\ &X > 52,5 + 7,8 \\ &X > 60,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \mathbf{\mu < X \leq (\mu + 0,5\sigma)} \\ &52,5 < X \leq 52,5 + 0,5(15,75) \\ &52,5 < X \leq 60,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= \mathbf{(\mu - 0,5\sigma) \leq X < \mu} \\ &(52,5 - 0,5(15,75)) \leq X < 52,5 \\ &44,7 \leq X < 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Rendah} &= X < (\mu - 0,5\sigma) \\ &= X < (52,5 - 0,5(15,75)) \\ &= X < 52,5 - 7,8 \\ &= X < 44,7 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai teoritis

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Rentang	Standar deviasi
Harga diri	21 X 1 = 21	21 X 4 = 84	21 X 2,5 = 52,5	84 - 21 = 63	63 : 6 = 10,5

Tabel Kategorisasi Harga Diri orangtua laki-laki

NO	SKOR	KATEGORI
1	41	Sangat rendah
2	53	Tinggi
3	48	Rendah
4	53	Tinggi
5	63	Sangat tinggi
6	46	Rendah
7	44	Sangat rendah
8	45	Rendah
9	62	Sangat tinggi
10	58	Tinggi
11	57	Tinggi
12	57	Tinggi
13	59	Tinggi
14	62	Sangat tinggi
15	60	Tinggi
16	56	Tinggi
17	45	Rendah
18	58	Tinggi
19	62	Sangat tinggi
20	64	Sangat tinggi
21	55	Tinggi
22	56	Tinggi

23	51	Rendah
24	45	Rendah
25	47	Rendah
26	46	Rendah
27	46	Rendah
28	46	Rendah
29	60	Tinggi
30	46	Rendah
31	45	Rendah
32	50	Rendah
33	47	Rendah
34	59	Tinggi
35	58	Tinggi
36	58	Tinggi
37	59	Tinggi
38	53	Tinggi
39	52	Rendah
40	60	Tinggi
41	62	Sangat tinggi
42	62	Sangat tinggi
43	47	Rendah
44	43	Sangat rendah
45	70	Sangat tinggi
46	70	Sangat tinggi
47	48	Rendah
48	55	Tinggi
49	56	Tinggi
50	55	Tinggi
51	58	Tinggi

Frequencies

Sikap orangtua perempuan terhadap perilaku seksual pranikah

Statistics

Kategori		
N	Valid	51
	Missing	0

Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat negatif	50	98,0	98,0	98,0
	Negatif	1	2,0	2,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0	

Variabel Sikap

$$\begin{aligned} \text{Sangat Positif} &= \mathbf{X > (\mu + 0,5\sigma)} \\ &= X > (102,5 + 0,5(30,75)) \\ &= X > 102,5 + 15,3 \\ &= X > 117,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Positif} &= \mu < \mathbf{X \leq (\mu + 0,5\sigma)} \\ &= 102,5 < X \leq 102,5 + 0,5(30,75) \\ &= 102,5 < X \leq 117,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Negatif} &= \mathbf{(\mu - 0,5\sigma) \leq X < \mu} \\ &= (102,5 - 0,5(30,75)) \leq X < 102,5 \\ &= 87,2 \leq X < 102,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Negatif} &= \mathbf{X} < (\mu - 0,5\sigma) \\ &= \mathbf{X} < (102,5 - 0,5(30,75)) \\ &= \mathbf{X} < 102,5 - 15,3 \\ &= \mathbf{X} < 87,2 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai teoritis

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Rentang	Standar deviasi
Sikap terhadap perilaku seksual pranikah	41 X 1 = 41	41 X 4 = 164	41 X 2,5 = 102,5	164 - 41 = 123	123 : 6 = 20,5

Tabel Kategorisasi Sikap orangtua perempuan Terhadap Perilaku Seksual Pranikah

NO	SKOR	KATEGORI
1	50	Sangat negatif
2	67	Sangat negatif
3	74	Sangat negatif
4	71	Sangat negatif
5	59	Sangat negatif
6	46	Sangat negatif
7	55	Sangat negatif
8	55	Sangat negatif
9	48	Sangat negatif
10	65	Sangat negatif
11	60	Sangat negatif
12	60	Sangat negatif
13	68	Sangat negatif
14	75	Sangat negatif
15	75	Sangat negatif
16	45	Sangat negatif
17	48	Sangat negatif
18	81	Sangat negatif
19	51	Sangat negatif
20	63	Sangat negatif

21	53	Sangat negatif
22	71	Sangat negatif
23	55	Sangat negatif
24	68	Sangat negatif
25	95	Negatif
26	78	Sangat negatif
27	60	Sangat negatif
28	57	Sangat negatif
29	71	Sangat negatif
30	71	Sangat negatif
31	71	Sangat negatif
32	70	Sangat negatif
33	70	Sangat negatif
34	68	Sangat negatif
35	44	Sangat negatif
36	68	Sangat negatif
37	44	Sangat negatif
38	55	Sangat negatif
39	66	Sangat negatif
40	71	Sangat negatif
41	73	Sangat negatif
42	69	Sangat negatif
43	72	Sangat negatif
44	72	Sangat negatif
45	71	Sangat negatif
46	77	Sangat negatif
47	71	Sangat negatif
48	61	Sangat negatif
49	72	Sangat negatif
50	80	Sangat negatif
51	41	Sangat negatif

Frequencies

Harga diri orangtua perempuan

Statistics

Kategori

N	Valid	51
	Missing	0

Kategori

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	7,8	7,8
	Tinggi	22	43,1	43,1
	sangat tinggi	25	49,0	100,0
	Total	51	100,0	100,0

Variabel harga diri

$$\begin{aligned} \text{Sangat tinggi} &= \mathbf{X > (\mu + 0,5\sigma)} \\ &= X > (52,5 + 0,5(15,75)) \\ &= X > 52,5 + 7,8 \\ &= X > 60,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \mu < \mathbf{X \leq (\mu + 0,5\sigma)} \\ &= 52,5 < X \leq 52,5 + 0,5(15,75) \\ &= 52,5 < X \leq 60,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= \mathbf{(\mu - 0,5\sigma) \leq X < \mu} \\ &= (52,5 - 0,5(15,75)) \leq X < 52,5 \\ &= 44,7 \leq X < 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Rendah} &= X < (\mu - 0,5\sigma) \\ &= X < (52,5 - 0,5(15,75)) \\ &= X < 52,5 - 7,8 \\ &= X < 44,7 \end{aligned}$$

Perhitungan nilai teoritis

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Rentang	Standar deviasi
Harga diri	$21 \times 1 = 21$	$21 \times 4 = 84$	$21 \times 2,5 = 52,5$	$84 - 21 = 63$	$63 : 6 = 10,5$

Tabel Kategorisasi harga diri orangtua perempuan

NO	SKOR	KATEGORI
1	42	Rendah
2	57	Tinggi
3	54	Tinggi
4	67	Sangat tinggi
5	58	Tinggi
6	63	Sangat tinggi
7	58	Tinggi
8	60	Tinggi
9	62	Sangat tinggi
10	57	Tinggi
11	57	Tinggi
12	62	Sangat tinggi
13	63	Sangat tinggi
14	63	Sangat tinggi
15	63	Sangat tinggi
16	61	Sangat tinggi
17	65	Sangat tinggi
18	45	Rendah
19	68	Sangat tinggi
20	56	Tinggi
21	47	Rendah
22	56	Tinggi

23	63	Sangat tinggi
24	57	Tinggi
25	62	Sangat tinggi
26	65	Sangat tinggi
27	59	Tinggi
28	60	Tinggi
29	62	Sangat tinggi
30	61	Sangat tinggi
31	61	Sangat tinggi
32	62	Sangat tinggi
33	65	Sangat tinggi
34	58	Tinggi
35	68	Sangat tinggi
36	57	Tinggi
37	68	Sangat tinggi
38	59	Tinggi
39	61	Sangat tinggi
40	60	Tinggi
41	62	Sangat tinggi
42	61	Sangat tinggi
43	54	Tinggi
44	58	Tinggi
45	60	Tinggi
46	63	Sangat tinggi
47	55	Tinggi
48	55	Tinggi
49	52	Rendah
50	55	Tinggi
51	63	Sangat tinggi